



JBK
Jurnal Bisnis & Kewirausahaan
Volume 18 Issue 3, 2022
ISSN (*print*) : 0216-9843
ISSN (*online*) : 2580-5614
Homepage : <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>

Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Jambi

Kuswanto¹, Suratno², Ayu Asmarani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Indonesia

¹kuswanto.fkip@unja.ac.id

Abstract. This study aims to describe the effect of financial management and entrepreneurial learning on the entrepreneurial intentions of students of the Entrepreneurship Student Program (PMW) Jambi University. This research is a quantitative research using the Ex-post facto method. The study was conducted on students participating in the PMW of Jambi University in 2021, as many as 86 business groups. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that either partially or simultaneously the variables of financial management and entrepreneurial learning have a significant effect on the entrepreneurial intentions of students of the Jambi University Student Entrepreneurship Program (PMW). Based on the results of this study, it is recommended that universities pay great attention to entrepreneurship learning as a transformation of knowledge and coaching in fostering student interest in entrepreneurship. As prospective entrepreneurs, students are required to be able to manage finances as one of the keys to success in entrepreneurship.

Keywords: *financial management, entrepreneurship learning, entrepreneurial intention*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengaruh manajemen keuangan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi wirausaha mahasiswa program mahasiswa wirausaha (PMW) Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Ex-post Facto. Penelitian dilakukan pada mahasiswa peserta PMW Universitas Jambi Tahun 2021, yaitu sebanyak 86 kelompok usaha. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel pengelolaan keuangan dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada perguruan tinggi agar memberikan perhatian yang besar terhadap pembelajaran kewirausahaan sebagai transformasi *knowledge* dan pembinaan dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sebagai calon wirausahawan, mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola keuangan sebagai salah satu kunci sukses dalam berwirausaha.

Kata Kunci: *manajemen keuangan, pembelajaran kewirausahaan, intensi wirausaha*

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian sangat menentukan kehidupan suatu negara. Perekonomian dapat berubah dengan sangat cepat. Contohnya peristiwa yang dialami Indonesia serta negara lainnya,

yakni pandemi virus Covid-19 yang membawa dampak sangat besar sehingga perekonomian mengalami pengaruh yang cukup mengkhawatirkan (Nasution dkk., 2020). Dengan banyaknya masalah yang ditimbulkan, maka akan menghambat kinerja perusahaan ataupun UMKM dalam menciptakan laba yang maksimal. Melemahnya kinerja perusahaan secara tidak langsung akan berdampak pada penyempitan kesempatan kerja sehingga keberadaannya tidak mampu menopang kinerja pembangunan Nasional. Menurut Wardiansyah dkk. (2016) salah satu yang dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara adalah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran dapat menunjukkan kondisi perekonomian suatu Negara dalam kondisi sedang berkembang, melambat atau menurun.

Berbagai macam strategi dilakukan pemerintah dalam meningkatkan wirausaha pada generasi muda, salah satunya memberikan bantuan modal kepada para wirausaha. Strategi ini cukup signifikan dimana pada tahun 2020 tercatat bahwa Indonesia telah memiliki 3,5% wirausaha. Walaupun negara lain mempunyai rasio lebih tinggi, contohnya Amerika Serikat dengan rasio 12%, Jepang dengan rasio 11%, Singapura dengan rasio 7% dan Malaysia dengan rasio 5% (Kemenkop dan UKM, 2020). Sebagaimana pendapat Kurjono et al. (2018) ketika seseorang memilih menjadi wirausaha maka dia telah memiliki intensi wirausaha yang tinggi. Namun tidak semua orang yang memiliki niat wirausaha mampu mewujudkan niat tersebut (intensi). Dengan begitu peran intensi wirausaha sangat penting bagi seorang wirausaha dalam menyelesaikan tugasnya sehingga dapat membentuk penguatan diri dalam mengatasi berbagai kesulitan serta hambatan yang dihadapinya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Maka dari itu wirausaha akan perilaku sesuai dengan intensi yang dirasakannya (Sumarsono, 2022).

Menumbuhkan intensi wirausaha mahasiswa tak lepas dari peran perguruan tinggi. Menurut Agustina (2015) "Entrepreneurship not only born, but also made". Wirausaha tidak dibawa dari lahir namun dipelajari. Menurut Pujiastuti (2013) wirausaha merupakan proses kreasi dari sesuatu dengan memasukkan nilai yang dapat mendukung komitmen pada tim serta usaha, memperkirakan kemungkinan finansial, fisik serta risiko sosial dan menerima sebuah hasil dalam bentuk finansial ataupun sesuatu yang berpengaruh langsung terhadap kinerja usaha. Maka dari itu, Universitas Jambi ikut berkontribusi dalam meningkatkan intensi wirausaha dengan membuat Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang ditunjukkan kepada mahasiswa guna menciptakan aktivitas usaha. Mahasiswa membentuk kelompok usaha beranggotakan maksimal 5 orang. Mahasiswa dalam kelompok usaha melakukan analisis kebutuhan serta peluang usaha sehingga dapat menciptakan karya kreativitas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 86 mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha didapatkan hasil 41,9% yang menyatakan bahwa dalam mengikuti program ini bukanlah langkah awal perencanaan usahanya. Maka dari hasil observasi awal ini penulis melihat bahwa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bukan merupakan suatu langkah mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Padahal Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) mengharapkan dengan pemberian modal usaha dapat meningkatkan intensi wirausaha sehingga mahasiswa tidak lagi mencari modal dan dapat langsung mengelola modalnya. Pendapat ini didukung oleh pernyataan Pramitasari dan Tyasasih (2019) yang menyatakan jika seseorang mempunyai kemampuan mengelola keuangan dengan tepat maka ia mampu mengatur tabungannya. Keahlian menabung ini akan mempermudah orang tersebut memiliki modal usaha sehingga mempermudah pula untuk membuka usahanya. Dengan melihat pentingnya mendapatkan modal usaha maka Program Mahasiswa Wirausaha memberikan fasilitas tersebut.

Jika mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) ataupun wirausaha tidak dapat mengelola keuangan maka akan menjadi kendala dalam mengelola usahanya. Dengan demikian pengetahuan dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan usaha. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pembelajaran kewirausahaan baik secara formal maupun non-formal. Melalui pembelajaran kewirausahaan

diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian sebagai modal dalam menjalankan usaha. Menurut Siswadi (2014) dalam mempelajari pembelajaran kewirausahaan diharuskan peserta didik dapat mentransfer materi pembelajaran kepada wujud usaha yang nyata dengan mendapatkan jiwa dari kewirausahaan tersebut. Maka dari itu Universitas Jambi menerapkan pembelajaran kewirausahaan dalam mata kuliahnya.

Bersamaan observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terkait manajemen keuangan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi wirausaha, didapatkan hasil observasi awal 54,7% mengatakan modal yang diberikan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tidak mencukupi usaha mereka dan 51,2% belum mempelajari pembelajaran kewirausahaan sebelum mendaftar Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Intensi wirausaha pada tingkat mahasiswa menjadi kajian yang menarik dalam membentuk wirausahawan muda yang kreatif dan mandiri. Menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa perlu dikaji dari tingkat kemampuannya dalam mengelola keuangan dan pembelajaran kewirausahaan yang diikutinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat manajemen keuangan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi wirausaha mahasiswa PMW Universitas Jambi sebagai kajian yang sangat berguna untuk meningkatkan intensi mahasiswa dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu model yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tertentu menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik dengan memiliki tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Bentuk metode kuantitatif yang digunakan adalah *ex-post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan guna meneliti peristiwa yang telah terjadi menggunakan data guna menemukan sebuah faktor yang dapat mendahului ataupun menentukan logika dasar (Sugiyono, 2016:6). Data diperoleh dengan menggunakan angket dari responden mahasiswa yang mengikuti PMW tahun 2021, yaitu berjumlah 86 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana seluruh mahasiswa peserta PMW dijadikan sebagai subjek penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik statistik regresi berganda. Untuk menguji hipotesis parsial digunakan uji t statistik dan untuk menguji hipotesis simultan menggunakan uji F statistik. Kelayakan model ditentukan berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari output regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian secara individual, yaitu manajemen keuangan (X1), pembelajaran kewirausahaan (X2) dan intensi wirausaha (Y) dengan total pernyataan sebanyak 38 item. Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan karakteristik setiap variabel yang diteliti, instrumen yang digunakan telah memenuhi tingkat validasi dan reliabilitas sebagaimana disyaratkan sebagai instrumen penelitian yang baik. Instrumen dikatakan valid apabila nilai r statistik setiap item soal lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel dan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Validitas Instrumen

Nomor Item	r statistik			r tabel
	Y	X1	X2	
1	0,584	0,411	0,640	0,361
2	0,371	0,598	0,644	0,361
3	0,742	0,421	0,412	0,361
4	0,534	0,758	0,792	0,361
5	0,655	0,600	0,661	0,361
6	0,697	0,547	0,737	0,361
7	0,642	0,485	0,723	0,361
8	0,692	0,527	0,753	0,361
9	0,499	0,460	0,657	0,361
10	0,584	0,484	0,776	0,361
11	0,540	0,541	0,634	0,361
12	0,448	0,471	0,633	0,361
13	0,455	0,517	-	0,361
14	-	0,479	-	0,361

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan nilai r statistik pada Tabel 1 semua item soal setiap variabel dinyatakan valid karena nilainya lebih besar dibanding dengan r tabel.

Tabel 2. Tingkat Reliabel Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha
Intensi Wirausaha (Y)	0,810
Manajemen Keuangan (X1)	0,765
Pembelajaran Kewirausahaan (X2)	0,844

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada Tabel 2 semua instrument semua variable dinyatakan *reliable* sebagai alat pengumpul data karena nilainya lebih besar dari 0,6.

Untuk mengetahui karakteristik setiap variabel yang diteliti, data dideskriptifkan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Variabel manajemen keuangan (X1) diukur berdasarkan indikator-indikator pembentuknya, yaitu pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan, hemat, dan melakukan pengeluaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari 86 mahasiswa peserta PMW tahun 2021 diketahui tingkat manajemen keuangan responden sebagaimana terlihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi Manajemen Keuangan Mahasiswa PMW Universitas Jambi Tahun 2021 (X1)

Interval	Kategori	F	Presentase (%)
0 – 17	Sangat buruk	0	0,0
18 – 34	buruk	0	0,0
35 – 51	baik	41	47,7
52 – 68	Sangat baik	45	52,3
Total		86	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar (52,4%) mahasiswa memiliki manajemen keuangan yang sangat baik dan 47,7 persen dalam kategori baik.

Variabel pembelajaran kewirausahaan (X_2) diukur berdasarkan indikator penilaian mahasiswa terhadap materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan pengajar, dan pengalaman langsung. Berdasarkan data yang diperoleh dari 86 mahasiswa diketahui tingkat pembelajaran kewirausahaan sebagaimana terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Deskripsi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan Mahasiswa PMW Universitas Jambi Tahun 2021 (X_2)

Interval	Kategori	F	Persentase (%)
0 – 16	Sangat buruk	0	0,0
17 – 32	Buruk	1	1,2
33 – 48	baik	37	43,0
49 – 64	Sangat baik	48	55,8
Total		86	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar (55,8%) mahasiswa menilai pembelajaran kewirausahaan yang telah diikutinya sangat baik dan 43 persen menilai baik. Terdapat 1,2 persen mahasiswa menilai pembelajaran kewirausahaan dalam kategori buruk.

Variabel intensi wirausaha (Y) diukur menggunakan indikator perilaku berwirausaha, norma subjektif, dan control perilaku. Berdasarkan data yang diperoleh dari 86 mahasiswa menunjukkan tingkat intensi wirausaha sebagaimana terlihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Deskripsi Variabel Intensi Wirausaha Mahasiswa PMW Universitas Jambi Tahun 2021 (Y)

Interval	Kategori	F	Persentase (%)
0 – 17	Sangat rendah	0	0,0
18 – 34	Rendah	0	0,0
35 – 51	Tinggi	30	34,9
52 – 68	Sangat tinggi	56	65,1
Total		86	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5, sebagian besar (65,1%) mahasiswa memiliki intensi berwirausaha yang sangat tinggi dan 34,9 persen dalam kategori tinggi.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel manajemen keuangan dan variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap variabel intensi wirausaha mahasiswa PMW Universitas Jambi Tahun 2021. Untuk mendukung uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, homogenitas dan multikolinearitas.

Untuk mengetahui tingkat normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai Asymptotic significance yang dihasilkan lebih besar dari alpha sebesar 5 persen maka data berdistribusi normal, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

N		Unstandardized Residual
		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,35838440
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,055
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,665
Asymp. Sig. (2-tailed)		,768
Test distribution is Normal		
Calculated from data		

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan nilai Asymptotic significance pada Tabel 6 data dinyatakan berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari nilai Alpha sebesar 0,05.

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji Homogeneity of Variances. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari Alpha 0,05 maka varian data kedua variabel dianggap homogen, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	Significance
X1 dan Y	,476
X2 dan Y	,098

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan nilai signifikansi uji homogenitas data pada Tabel 7 semua varian setiap variable homogen karena nilainya lebih besar dari Alpha 0,05.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang baik mensyaratkan antar variabel bebas tidak saling berhubungan. Tingkat multikolinearitas didasarkan pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 menunjukkan antar variabel bebas tidak saling berhubungan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Manajemen Keuangan	,645	1,550
Pembelajaran Kewirausahaan	,645	1,550

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan nilai VIF dan nilai toleransi pada Tabel 8 antara variabel manajemen keuangan dan pembelajaran kewirausahaan tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis di atas, data dapat dianalisis menggunakan teknik statistik regresi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Output Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,286	5,050		5,205	,000
Manajemen Keuangan	,263	,114	,268	2,313	,023
Pembelajaran Kewirausahaan	,291	,105	,322	2,774	,007

Dependent Variable: Intensi Wirausaha

R² = 0,28

F_{statistik} = 16,032; sig = 0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh koefisien variabel manajemen keuangan bernilai positif sebesar 0,263, artinya apabila manajemen keuangan mahasiswa meningkat sebesar 1 satuan, maka intensi wirausahanya meningkat sebesar 0,263 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari Alpha sebesar 5 persen. Koefisien variabel pembelajaran kewirausahaan bernilai positif sebesar 0,291, artinya apabila pembelajaran kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka intensi wirausaha mahasiswa akan meningkat sebesar 0,291. Variabel ini berpengaruh secara signifikan pada taraf kesalahan di bawah 5 persen. Secara simultan variabel manajemen keuangan dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan pada taraf kesalahan 1 persen dengan nilai Fstatistic sebesar 16,032 < Fhitung sebesar 3,1. Secara matematik pengaruh variabel tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 26,286 + 0,263X_1 + 0,291X_2 + e$$

Persamaan tersebut menggambarkan pola atau model pengaruh variabel manajemen keuangan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi wirausaha mahasiswa PMW Universitas Jambi Tahun 2021. Model ini memiliki kemampuan prediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel independen sebesar 28 persen, artinya kedua variabel ini belum sepenuhnya menjadi penentu tingkat intensi wirausaha mahasiswa PMW Universitas Jambi Tahun 2021. Terdapat variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model diduga berperan dalam menentukan tingkat intensi mahasiswa.

Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Intensi Mahasiswa PMW Universitas Jambi Tahun 2021

Manajemen keuangan merupakan usaha mengatur, menata semua sumber dan penggunaan keuangan sehingga dapat memajukan dan mencapai tujuan usaha (Herispon, 2018:6). Seorang pengusaha yang memiliki kemampuan mengelola keuangan usahanya akan semakin tinggi tingkat intensi wirausahanya. Sebagaimana dijelaskan oleh Kurjono et al. (2018), bahwa ketika seseorang memilih menjadi wirausaha maka harus mempunyai intensi wirausaha yang tinggi yang dibentuk dari kemampuan baik secara finansial maupun manajerial. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa apabila mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan usahanya, maka tingkat intensi wirausahanya akan semakin tinggi. Dengan manajemen keuangan yang baik maka wirausaha tersebut dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya sehingga tujuan-tujuan dari usaha tersebut dapat diwujudkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pramitasari dan Tyasasih (2019:340) yang menyatakan bahwa apabila seseorang pengusaha mampu mengelola keuangan usahanya dengan tepat maka akan mempermudah untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Hasil penelitian ini menguatkan pendapat Harmono (2017) yang

menyatakan bahwa, apabila fungsi manajemen keuangan dijalankan dengan baik, maka memudahkan seseorang dalam membuat keputusan berinvestasi, keputusan pendanaan serta keputusan untuk kebijakan deviden, sehingga memudahkan dalam mengembangkan usahanya.

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Intensi Wirausaha Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi

Pembelajaran kewirausahaan akan membentuk pengetahuan seseorang tentang berwirausaha. Melalui pembelajaran wirausaha akan terjadi proses penerapan kreativitas serta inovasi guna memenuhi kebutuhan peluang di pasar sebagai suatu pengetahuan yang sangat dibutuhkan bagi seorang wirausahawan (Suryana, 2013). Dengan demikian, semakin baik pengetahuan seseorang terhadap kewirausahaan, maka akan semakin tinggi tingkat intensinya dalam menjalankan suatu usaha. Asumsi ini dibuktikan oleh hasil analisis dalam penelitian ini, yang menyebutkan bahwa semakin baik pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa, akan semakin tinggi tingkat intensi wirausahanya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulastri et al. (2018) yang menyatakan bahwa dengan adanya pembelajaran kewirausahaan akan memunculkan wirausaha-wirausaha baru. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsidar dkk. (2020) juga menyatakan hal yang sama, dimana dengan adanya pembelajaran kewirausahaan mahasiswa akan memiliki nilai-nilai kewirausahaan seperti bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka ambil dengan melalui tahapan mengenal, menilai dan menentukan pilihan dan menjadikan nilai tersebut menjadi sesuai dengan keyakinan dirinya. Pengetahuan ini akan membentuk intensi mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Thian (2021) yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran kewirausahaan akan terbentuk karakteristik serta proses kewirausahaan, mengenal dasar marketing, finansial, produksi, dapat memimpin bisnis, keuntungan bahkan kelemahan dalam berbagai bentuk perusahaan, mampu mengidentifikasi serta menemukan sumber, memahami perencanaan produk serta proses pengembangan produk, dapat melihat peluang serta memunculkan kreativitas, dan mengerti peranan dari perusahaan untuk perekonomian. Pengetahuan dan keahlian serta karakter tersebut sangat dibutuhkan oleh seorang pengusaha untuk mencapai tujuan usahanya.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan akan membentuk pengetahuan, keahlian dan karakteristik wirausaha bagi mahasiswa sehingga akan meningkatkan intensinya dalam berwirausaha. Hasil pembelajaran wirausaha yang baik dan didukung dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik akan semakin meningkatkan intensi mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada mahasiswa agar memanfaatkan proses pembelajaran kewirausahaan dan PMW dalam membentuk pemahaman dan keahlian serta karakteristik wirausaha. Mahasiswa juga harus mampu mengelola keuangannya sehingga memiliki modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Dibutuhkan pendampingan dan pembinaan yang intensif dari pengelola PMW Universitas Jambi agar dapat mewujudkan wirausahawan-usahawan yang profesional. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kelemahan dari hasil penelitian ini, yaitu tingkat kemampuan model sebagai alat prediksi yang rendah disebabkan karena terbatas pada dua variabel yang prediktor pengaruh intensi berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji berbagai variabel yang belum diteliti dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. S. (2015). *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herispon. (2018). *Buku Ajar Manajemen Keuangan (Finansial Management) Edisi Revisi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau-Pekanbaru.
- Kemenkop dan UKM. (2020). *Kemenkop dan UKM berharap Lulusan Perguruan Tinggi Dituntut Berkarya Kreatif dan Inovatif*, (<https://kemenkopukm.go.id/read/kemenkop-dan-ukm-berharap-lulusan-perguruan-tinggi-dituntut-berkarya-kreatif-dan-inovatif>, diakses pada tanggal 3 Februari 2022.)
- Kurjono, K., Mulyani, H., & Murtadlo, Y. (2018). A Model of Entrepreneurial Intention Through Behavioral Approaches. *Dinamika Pendidikan*, 13(2), 185-197.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal benefita*, 5(2), 212-224. Doi: 1022216/jbe/v5i25313.
- Pramitasari, T. D., & Tyasasih, R. (2019, June). Peningkatan Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper* (pp. 183-196).
- Pujiastuti, E. E. (2013). Pengaruh kepribadian dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada usia dewasa awal. *Buletin Ekonomi, Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1-8.
- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, T. G. (2021). *Intensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha*. Jakarta: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsidar, S., Rakib, M., & Syam, A. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Peserta Didik pada Kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Thian, A. (2021). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardiansyah, M., Yulmardi, Y., & Bahri, Z. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran (Studi kasus provinsi-provinsi se-Sumatera). *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 5(1), 13-18.
- Yulastri, A., Hidayat, H., Ganefri, G., Edya, F., & Islami, S. (2018). Learning outcomes with the application of product based entrepreneurship module in vocational higher education. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 120-131.